

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI BERBASIS  
POWERPOINT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PADA ANAK KELAS B TK RA NURUL ILMU KECAMATAN  
LAIKANG KABUPATEN TAKALAR**

Andi Sukawati<sup>1</sup>, Tasrif Akib<sup>2</sup>, Arie Martuty<sup>3</sup>

[andisukawati8@gmail.com](mailto:andisukawati8@gmail.com)<sup>1</sup>, [tasrifakib@unismuh.ac.id](mailto:tasrifakib@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [ariemartuty.erwin@gmail.com](mailto:ariemartuty.erwin@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

---

**Article Info**

**Article history:**

Published November 30, 2024

---

**Kata Kunci:**

PowerPoint, Kemampuan Berpikir Kritis, Anak Usia Dini.

**Keywords:**

PowerPoint, Critical Thinking Skills, Early Childhood.

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap kemampuan berpikir kritis anak kelas B TK RA Nurul Ilmi. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest Posttest Design dengan melibatkan 24 anak sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis anak setelah diberikan perlakuan menggunakan PowerPoint. Nilai rata-rata pretest adalah 9,95 dan posttest adalah 13,16. Uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua nilai tersebut ( $p < 0,05$ ). Selain itu, analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan PowerPoint dan kemampuan berpikir kritis anak ( $r = 0,925$ ,  $p < 0,01$ ). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini.

**ABSTRACT**

This study aims to measure the effect of using PowerPoint-based learning media on critical thinking skills of grade B children of RA Nurul Ilmi Kindergarten. The research design used is One-Group Pretest Posttest Design involving 24 children as samples. Data were collected through critical thinking ability tests before and after treatment. The results of the analysis showed a significant increase in children's critical thinking skills after being given treatment using PowerPoint. The average pretest score was 9.95 and the posttest was 13.16. The paired t-test showed a significant difference between the two scores ( $p < 0.05$ ). In addition, simple linear regression analysis showed a positive and significant relationship between the use of PowerPoint and children's critical thinking skills ( $r = 0.925$ ,  $p < 0.01$ ). The results of this study indicate that the use of PowerPoint media can be an effective strategy to improve critical thinking skills in early childhood.

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Usia dini (0-6 tahun) merupakan periode emas dalam perkembangan manusia. Pada tahap ini, otak anak mengalami pertumbuhan yang pesat dan sangat rentan terhadap stimulasi. Pendidikan yang berkualitas pada usia dini sangat krusial untuk membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Sayangnya, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, pendidikan, khususnya di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses terhadap teknologi, keberagaman budaya, dan persaingan global.

Kemajuan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan internet memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang populer digunakan adalah PowerPoint. Dengan PowerPoint, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk visual yang menarik, dilengkapi animasi, suara, dan efek-efek khusus yang mampu menggugah rasa ingin tahu anak.

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, termasuk anak usia dini. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan secara mandiri. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini, anak akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan pengamatan di TK RA. Nurul Ilmi, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis anak masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru dan kurangnya pemanfaatan media yang variatif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi kekosongan penelitian terkait efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini, khususnya di lingkungan PAUD. Pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini menjadi latar belakang utama penelitian ini. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti PowerPoint dalam proses pembelajaran semakin relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta menjawab tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Terlebih lagi, hasil observasi awal di TK RA. Nurul Ilmi menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak melalui penggunaan media yang lebih variatif dan menarik, seperti PowerPoint.

## 2. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelas B TK RA. Nurul Ilmi, sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas B tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media teknologi berbasis PowerPoint, sementara variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis anak. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan tes kemampuan berpikir kritis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan PowerPoint terhadap kemampuan berpikir kritis anak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 24 anak kelas B TK RA. Nurul Ilmi sebagai sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes kemampuan berpikir kritis sebelum dan setelah perlakuan.

#### 1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi selama dua minggu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint, diperoleh temuan bahwa secara umum anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka terlihat lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Namun, hasil observasi juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis anak masih bervariasi. Sebagian anak sudah mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang baik, seperti mengajukan pertanyaan relevan, memberikan alternatif solusi, dan menarik kesimpulan. Namun, masih ada beberapa anak yang perlu dibantu dalam mengutarakan alasan di balik jawaban mereka dan mengurutkan benda berdasarkan ukuran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar anak, namun perlu diimbangi dengan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh.

Tabel Skor pretest hasil kemampuan berpikir kritis anak

No	Nama anak	Indikator				Total skor
		Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran	Mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran	Mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sejenis atau lebih dari 2 varias	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran terkecil keterbesar	
1	DA	2	4	3	3	12
2	YF	2	2	2	1	7
3	HA	3	3	2	2	10
4	JI	3	4	3	3	13
5	RT	1	2	1	1	5
6	AL	3	2	2	2	9
7	JS	3	3	3	3	12
8	HL	2	3	1	2	8
9	NI	4	4	2	2	12
10	RI	2	3	3	3	11
11	AA	4	4	2	4	14
12	FI	2	2	2	2	8
13	FN	3	3	3	2	11
14	MG	4	4	3	3	14
15	IA	2	2	1	1	6
16	IN	2	2	1	1	6
17	RI	1	3	2	2	8
18	AA	3	3	3	3	12

19	AF	2	2	1	3	8
20	TA	2	2	3	3	10
21	AI	4	4	3	2	13
22	MA	1	3	2	2	8
23	FI	2	3	3	3	11
24	MA	2	4	3	2	11
Jumlah						239
Rata-rata						9.95
persentase						

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan pada seluruh siswa kelas B TK RA. Nurul Ilmi, diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 9.95. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa telah memiliki dasar kemampuan berpikir kritis sebelum diberikan perlakuan. Namun, hasil pretest juga menunjukkan adanya variasi kemampuan yang cukup signifikan di antara siswa, mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan individu dalam kemampuan berpikir kritis pada tahap awal penelitian.

## 2. Hasil Perlakuan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis anak setelah menggunakan media PowerPoint. Anak-anak menjadi lebih mahir dalam mengurutkan, mengelompokkan, dan membandingkan objek. Hal ini disebabkan oleh daya tarik visual media PowerPoint yang meningkatkan motivasi belajar dan desain pembelajaran yang interaktif. Meskipun demikian, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas materi dan keterampilan guru.

Tabel Skor posttest kemampuan berpikir kritis anak

No	Nama anak	Indikator				Total scor
		Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran	Mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran	Mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sejenis atau lebih dari 2 varias	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran terkecil keterbesar	
1	DA	3	4	4	4	15
2	YF	3	3	2	2	10
3	HA	4	4	2	3	13
4	JI	4	4	3	4	15
5	RT	2	2	2	2	8
6	AL	4	3	3	3	13
7	JS	4	4	3	4	15
8	HL	3	4	3	3	13
9	NI	4	4	3	3	14
10	RI	3	4	4	4	15
11	AA	4	4	3	4	15
12	FI	3	3	3	3	12
13	FN	4	4	3	3	14
14	MG	4	4	4	4	16
15	IA	3	3	2	2	10
16	IN	3	3	2	1	9
17	RI	3	4	3	3	13

18	AA	4	4	4	4	16
19	AF	2	4	2	3	11
20	TA	3	3	3	4	13
21	AI	4	4	4	3	15
22	MA	3	4	3	3	13
23	FI	3	4	3	4	14
24	MA	3	4	4	3	14
Jumlah						316
Rata-rata						13.16
persentase						

Data yang tertera di atas merupakan data dari hasil penilaian Posttest kelas B TK RA. Nurul Ilmi pada penelitian ini dan data di atas menghasilkan jumlah nilai Posttest 316 dengan nilai rata-rata 13.16.

### 3. Analisis Deskriptive Statistic Data

Dari hasil nilai Pretest dan posttest pada k kelas B TK RA. Nurul Ilmi. Kedalam unit data yang terdiri dari Minimum, Maximum, Mean dan Standar Devition sebagai berikut:

Tabel Deskripsi Data Pretest dan Posttest kelas B TK RA. Nurul Ilmi

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	24	5	14	9.96	2.612
<i>Posttest</i>	24	8	16	13.17	2.180
Valid N (listwise)	24				

Hasil data dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor nilai terendah 5, skor tertinggi 16 dari jumlah sampel yang digunakan (n) adalah 24 anak total keseluruhan dari kelas B TK RA. Nurul Ilmi yang menjadi objek penelitian, nilai mean sebesar 13.17 dan standar deviation 2.612.

### 4. Uji Prasyarat Analisis Statistika

Tabel Uji Normalitas Data

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.155	24	.141	.949	24	.261
<i>Posstest</i>	.220	24	.004	.899	24	.021

- a) Pretest kelas B TK RA. Nurul Ilmi normal karena nilai signifikansi  $0,261 > 0,05$ .
- b) Posttest kelas B TK RA. Nurul Ilmi normal karena nilai signifikansi  $0,021 > 0,05$ .

### 5. Uji Homogenitas Data

Hasil pengujian Homogenitas data dari Pretest dan Posttest dari kelas B TK RA. Nurul Ilmi menggunakan software SPSS IBM 24 sebagai berikut:

Tabel Uji Homogenitas Data

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.155	24	.141	.949	24	.261
<i>Posstest</i>	.220	24	.004	.899	24	.021

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. based on mean adalah Homogen karena nilai signifikansi  $0,161 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dari nilai Pretest dan Posttest dari kelas B TK RA. Nurul Ilmi bersifat homogen.

## 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.030	1	46	.161
	Based on Median	1.755	1	46	.192
	Based on Median and with adjusted df	1.755	1	45.986	.192
	Based on trimmed mean	1.952	1	46	.169

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,925. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,856, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 14,4 %.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap kemampuan berpikir kritis anak kelas B TK RA Nurul Ilmi. Sampel penelitian terdiri dari 24 anak. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka bisa dikatakan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan pada skor rata-rata posttest dibandingkan dengan pretest, mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan telah berhasil merangsang aktivitas kognitif anak.

## **4. KESIMPULAN**

Kekerasan fisik pada anak di lingkungan keluarga dipicu oleh berbagai faktor termasuk kemiskinan, riwayat kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), gangguan kesehatan mental orang tua, dan sebagainya. Kondisi-kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kekerasan terhadap anak, terutama di keluarga dengan tekanan hidup yang tinggi dan tanpa dukungan sosial atau psikologis yang memadai. Bentuk-bentuk kekerasan fisik pada anak usia dini berupa menendang, memukul, mencubit, mennguncang, menggigit, menarik rambut, membakar, menjebak, menolak pertolongan medis yang dilakukan secara disengaja oleh keluarga anak usia dini yang mengakibatkan trauma pada anak. Dampaknya pada anak meliputi terhambatnya di berbagai aspek perkembangan anak. Solusi agar tidak terjadi lagi kekerasan fisik pada anak di lingkungan keluarga dengan mengikuti pelatihan-pelatihan positif yang berkaitan dengan memberikan pola asuh yang baik pada anak usia dini.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Dwi, dkk. (2022). *Gender dan Kekerasan Perempuan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Cicchetti, D. (2020). Socioeconomic Disadvantage and Child Maltreatment: What is the Role of Intervention? *Development and Psychopathology*, 32(3), 1–13.
- Hamdani. (2020). *Perkembangan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Edukasi
- Helena, M. V., Edu, A. L., & Lazar, F. L. (2020). Kekerasan Terhadap Anak Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 6-10.
- Fink, A. (2020). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage Publications.
- Kadir, K., & Hadayaningsih, T. (2020). *Pola Asuh dan Dampaknya pada Perilaku Anak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA). (2024). *Data*

- Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kurniasari, N. (2019). Psikologi Perkembangan Anak dan Dampak Kekerasan. Bandung: Alfabeta.
- Leeb, R. T., Fluke, J. D., & Merrick, M. T. (2020). Child Maltreatment Surveillance: Uniform Definitions for Public Health and Recommended Data Elements. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
- Leeb, R. T., Fluke, J. D., & Merrick, M. T. (2020). Global Status Report on the Prevention of Violence Against Children 2020. World Health Organization.
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (2020). Can Changing Parenting Practices Reduce Violence Against Children? *Prevention Science*, 21(5), 663–673.
- World Health Organization. Margolin, G., & Gordis, E. B. (2020). The Impact of Family and Community Violence on Children. *Annual Review of Psychology*, 51(1), 445–479.
- Miraj, S. (2021). Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Perlindungan Anak. Jakarta: Bina Nusantara Press.
- Mangerang, F. (2019). Analisis Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Studi Kasus Terhadap Dua Anak di Kota Makassar. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-6.